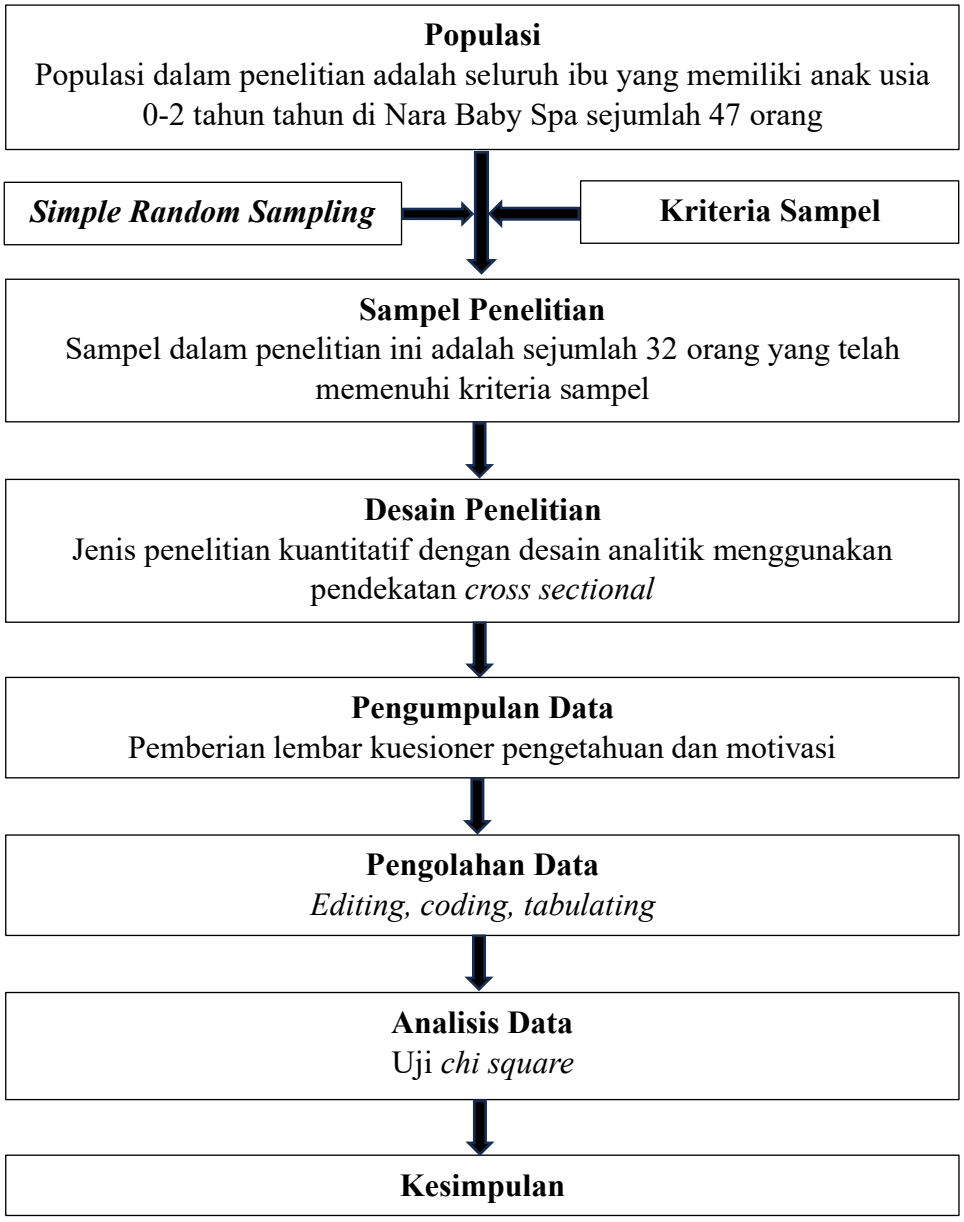
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai rencana yang dirancang untuk megarahkan peneliti untuk megumpulkan, mengukur, dan menganalisis data (Rianto, 2024). Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian dengan pengumpulan data terhadap variabel penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut (Wang & Cheng, 2020). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi belajar melakukan pijat balita.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

Sumber: Sugiyono (2025)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh

peneliti untuk diteliti, sehingga dari penelitian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2025). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh Ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun tahun di Nara Baby Spa sejumlah 47 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah beberapa objek atau subjek yang diambil dari seluruh objek atau subjek dalam suatu populasi. Kumpulan dari objek atau subjek yang diambil dari populasi digunakan untuk mewakili karakteristik dari populasi, sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian (Putri et al., 2021).

Jumlah sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sempel yang diperlukan

N = perkiraan populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling eror) 10% (0,1)

Untuk menetapkan jumlah sempel dalam penelitian, maka digunakan perhitungan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{47}{1 + 47(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{47}{1 + 47(0{,}01)}$$

$$n = \frac{47}{1 + 0{,}47}$$

$$n = \frac{47}{1{,}47}$$

$$n = 31{,}9$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 responden.

3.3.3 *Sampling*

Teknik *sampling* diartikan sebagai teknik pengambilan subjek penelitian dari populasi (Nasution, 2023). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik yang dilakukan secara *simple* (sederhana) dengan pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Paramita et al., 2021).

3.3.4 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Velasco, 2022). Dalam

penelitian ini kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti dan sesuai dengan tujuan untuk menjadi subjek penelitian yaitu:

a. Ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun,
b. Ibu yang sudah memijatkan anaknya di Nara Baby Spa lebih dari 1 kali
c. Ibu yang dapat membaca dan menulis
d. Ibu yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian dari awal sampai akhir

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang ditetapkan untuk mengeluarkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi karena adanya alasan atau kondisi tertentu yang dapat memengaruhi pelaksanaan atau hasil penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan kondisi medis khusus yang tidak memungkinkan dilakukan pijat balita.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik pengaruh positif atau pengaruh negative. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pijat balita.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ibu melakukan pijat balita.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Independent : Pengetahuan ibu tentang pijat balita	Hasil Jawaban dari kuesioner tentang pengetahuan mengenai pijat balita	1. Pengertian pijat balita 2. Manfaat pijat balita 3. Kontraindikasi pijat balita 4. Cara pemijatan 5. Waktu untuk melakukan pijat balita	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76–100% Cukup : 56–75% Kurang : ≤55%
Dependent : Motivasi belajar melakukan pijat balita	Hasil Jawaban dari kuesioner tentang motivasi belajar melakukan pijat balita	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya perhargaan dalam belajar	Kuesioner	Ordinal	Tinggi : 80–100% Sedang : 60–79% Rendah : <60%

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif			

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Nara Baby Spa Dsn. Tanjung, Ngablak, Kec. Banyakan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

3.6.2 Waktu

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14-20 Agustus 2026

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Alat pengumpulan data berperan peting dalam proses pengumpulan data karena menjadi sarana untuk mengukur variabel yang diteliti secara sistematis dan objektif (Sukendra & Atmaja, 2020).

Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk

memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Awaliyah, 2025). Kuesioner pengetahuan yang digunakan berisi 15 pertanyaan tertutup yang telah disertai pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Kuesioner motivasi yang digunakan berisi 15 pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi laporan yang memuat jumlah ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun di Nara Baby Spa. Data ini digunakan sebagai dasar perhitungan populasi dan sampel.

3.7.2 Data Primer

Langkah pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
    a. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan sebagai persyaratan pelaksanaan penelitian di Nara Baby Spa.
    b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Nara Baby Spa.
    c. Setelah itu peneliti memperoleh surat persetujuan dari pihak Nara Baby Spa yang menyatakan bahwa penelitian diperbolehkan untuk dilaksanakan.

d. Peneliti kemudian melakukan koordinasi dengan pihak Nara Baby Spa guna memperoleh data yang diperlukan, yaitu data terkait jumlah ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun.
e. Tahap selanjutnya adalah peneliti menetapkan populasi dan menentukan sampel penelitian.

2. Pelaksanaan
   a. Peneliti mengajukan dan melengkapi persyaratan ke komisi etik penelitian kesehatan guna memperoleh persetujuan etik sebelum pelaksanaan penelitian.
   b. Peneliti menetapkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian
   c. Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian (PSP) kepada calon responden, responden yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk berpartisipasi dalam proses penelitian
   d. Peneliti memberikan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan motivasi kepada responden untuk diisi
   e. Pengisian kuesioner oleh responden dengan didampingi oleh peneliti
   f. Pemeriksaan instrumen setelah pengisian untuk melihat kelengkapan ibu dalam mengisi kuesioner

3.8 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif melalui proses pengumpulan data di lapangan masih berupa data mentah sehingga belum dapat digunakan secara langsung untuk menjawab tujuan penelitian. Oleh karena itu, data tersebut perlu melalui tahapan pengolahan dan analisis agar dapat menjadi dasar empiris dalam menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian.

3.8.1 Pengolahan Data

1. Editing

   Editing merupakan tahap pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, ketepatan, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan penelitian (Nur & Saihu, 2024). Peneliti memeriksa kembali setiap kuesioner untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban responden dengan kebutuhan penelitian. Pemeriksaan meliputi kelengkapan pengisian identitas serta jawaban pada seluruh pertanyaan pengetahuan dan motivasi. Data yang telah diperiksa dan dinyatakan lengkap kemudian dilanjutkan ke tahap pengkodean dan tabulasi.

2. Coding

   Coding atau pengkodean adalah proses memberikan kode tertentu pada setiap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan mempermudah proses pegolahan dan analisis data.

Dalam tahap ini kode yang digunakan peneliti yaitu :

a. Coding data umum

1) Usia

<20 tahun = 1

20-35 tahun = 2

>35 tahun = 3

2) Pendidikan terakhir

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

Perguruan tinggi = 4

3) Pekerjaan

Ibu rumah tangga = 1

Karyawan swasta = 2

Wiraswasta = 3

ASN = 4

Lainnya = 5

4) Sumber informasi awal tentang pijat balita

Internet/media sosial = 1

Keluarga = 2

Teman = 3

Tenaga Kesehatan = 4

b. Coding pengetahuan ibu

1) Untuk setiap pertanyaan kuesioner

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

2) Tingkat pengetahuan

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

b. Coding motivasi ibu

1) Untuk setiap pertanyaan kuesioner

a) Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b) Pernyataan negatif

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

2) Tingkat motivasi

Tinggi = 3

Sedang = 2

Rendah = 1

3. Tabulating

Tabulating merupakan proses menyusun dan mengelompokkan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Peneliti memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel sesuai dengan variabel penelitian, yaitu pengetahuan ibu dan motivasi belajar melakukan pijat balita, serta karakteristik responden. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing variabel dan dihitung frekuensi serta persentasenya. Hasil tabulasi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis univariat dan bivariat

3.9.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang berfokus pada satu variabel secara terpisah tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi fenomena yang diteliti. Hasil analisis univariat dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti nilai hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran disperse/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiringan data. Nilai hasil pengukuran dapat ditampilkan secara langsung dalam bentuk angka maupun diolah menjadi

persentase, rasio, atau prevalensi sesuai dengan kebutuhan analisis. Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap data umum dan dua variabel yaitu pengetahuan ibu dan motivasi ibu. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis data yang melibatkan dua variabel untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan di antara keduanya. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* pada tabel kontingensi 2x2. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi belajar melakukan pijat balita.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan nomor 103/21/VIII/EC/KEPK-3/STIKES RSBK/2026. *Ethical clearance* merupakan persetujuan etik yang diberikan untuk memastikan bahwa suatu penelitian telah memenuhi

prinsip-prinsip etika penelitian dan layak dilaksanakan. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* kepada KEPK STIKES Rumah Sakit Baptis Kediri dengan melengkapi seluruh dokumen yang dipersyaratkan. Setelah melalui proses penelaahan, penelitian ini dinyatakan memenuhi persyaratan etik penelitian kesehatan.

Prinsip-prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

3.10.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitan, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden yang berisi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden bersedia berpartisipasi, mereka diminta mengisi dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan mengikuti penelitian (Zaman, 2025).

3.10.2 Tanpa Nama (*Anonymitiy*)

Melindungi identitas responden dengan tidak mencantumkan nama maupun data pribadi pada publikasi hasil penelitian. Pada setiap responden peneliti memberikan kode identitas tertentu yang hanya diketahui oleh peneliti, sehingga identitas responden tidak dapat dikenali pihak lain.

3.10.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Peneliti menjaga seluruh informasi dan data pribadi responden agar tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berwenang. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga identitas responden tetap terlindungi.